

**PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN
APLIKASI TCEXAM PADA BIDANG KEAGAMAAN
DI MTSN 1 PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



oleh :

Daniel Maulana
NIM : 1701112235

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Maulana
Nim : 1701112235
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCExam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 06 Mei 2021



Daniel Maulana

NIM. 170 111 2235

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya
Nama : Daniel Maulana
Nim : 1701112235
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata I (S 1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 06 Mei 2021

Menyetujui,

Pembimbing I,

H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd
NIP. 19850606 201101 1 016

Pembimbing II,

Setra Utama Rizal, M.Pd
NIP. 19840109 201801 1 001

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Sri Hidayati, MA
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diturunkan Skripsi
An. Daniel Maulana

Palangka Raya, 06 Mei 2021.

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK LAIN Palangka Raya
di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : DANIEL MAULANA

NIM : 170 111 2235

Judul Skripsi : **EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH
MENGUNAKAN APLIKASI TCEXAM PADA BIDANG
KEAGAMAAN DI MTSN 1 PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb,

Pembimbing I,

H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd
NIP. 19850606 201101 1 016

Pembimbing II,

Setria Utama Rizal, M.Pd
NIP. 19840109 201801 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi
TCExam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka
Raya

Nama : Daniel Maulana

Nim : 1701112235

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Mei 2021 M: 8 Syawal 1442 H

TIM PENGUJI

1. Sri Hidayati, MA
(Ketua/Penguji)
2. Gito Supriadi, M.Pd
(Penguji Utama)
3. H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd
(Penguji)
4. Setria Utama Rizal, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keagamaan IAIN Palangka Raya



[Signature]
Rudhatul Jennah, M.Pd
171003199303 2 001

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEexam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dari permasalahan ujian madrasah yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung atau tertulis dikarenakan dampak dari covid-19 yang mengharuskan pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan secara online. Sehingga ujian madrasah dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi TCEexam yang dilaksanakan di MTsN 1 Palangka Raya dan kendala apa saja yang terjadi serta bagaimana pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam tersebut terkhusus pada ujian madrasah pada bidang keagamaan yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan, kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan dan respon siswa terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam tersebut.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini adalah MTsN 1 Palangka Raya. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakamad kurikulum, Operator, dan Guru Bidang Keagamaan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya yaitu adanya simulasi dan penjelasan dari operator kepada guru untuk penggunaan aplikasi TCEexam. 2. Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam. 3. Kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya yaitu pada siswa yang terkadang terlambat untuk login dalam ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam, selanjutnya kendala dalam jaringan internet siswa yang tidak stabil dan juga dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam online ini kendala lain juga yaitu siswa bisa melakukan kecurangan atau mencontek dalam hal ini peran orang tua sangat penting untuk mengawasi siswa dalam pelaksanaan ujian madrasah online menggunakan aplikasi TCEexam.

Kata Kunci: Ujian Madrasah, TCEexam.

Madrasah Exam Using TCEXAM Application in Religious Field at MTsN 1 Palangka Raya

ABSTRACT

This study is based on the problem of madrasah exams that cannot be conducted directly or in writing due to the impact of covid-19 which requires the implementation of madrasah exams to be conducted online. So that madrasah exams are conducted online using TCEXAM application conducted in MTsN 1 Palangka Raya and what obstacles occur and how the implementation of madrasah exams using the TCEXAM application is specifically on madrasah exams in the religious field studied.

The purpose of this research is to describe the planning of madrasah exam implementation using TCEXAM application in the religious field, constraints in the implementation of madrasah exams using TCEXAM application in the religious field and students' response to the implementation of madrasah exams using the TCEXAM application.

The research used in this study is descriptive qualitative research. The place of this research is MTsN 1 Palangka Raya. The subjects of this study were the Head of Madrasah, Wakamad curriculum, Operator, and Teacher of Religious Affairs. Data collection using interview techniques and documentation. Data analysis is done by collecting data, presenting and drawing conclusions. The validity of the data is done using triangulation of sources and techniques.

The results of this study show that 1. Planning the implementation of madrasah exams using TCEXAM application in the field of religion in MTsN 1 Palangka Raya, namely the simulation and explanation from the operator to teachers for the use of TCEXAM application. 2. Implementation of madrasah exams using TCEXAM application. 3. Constraints in the implementation of madrasah exams using TCEXAM application in the field of religion in MTsN 1 Palangka Raya namely in students who are sometimes late to log in madrasah exams using the TCEXAM application, further constraints in the internet network of students are unstable and also in the implementation of madrasah exams using the online TCEXAM application is another obstacle also that students can commit fraud or cheating in this case the role of parents is very important to supervise students in the implementation of online madrasah exams using the TCEXAM application.

Keywords: Madrasah Exam, TCEXAM.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan peneliti kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEexam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya”**. Tanpa pertolongan-Nya tentunya peneliti tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta, yaitu Nabi Muhammad SAW yang selalu dinanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Syukur tak lupa terucap kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ucapan terimakasih juga tidak lupa untuk diberikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK IAIN Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.
4. Ibu Sri Hidayati, M.A. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang memberikan kebijakan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Asmail Azmy, H.B, M.Fil.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang menyediakan fasilitas dan memberikan kebijakan demi kelancaran penulisan skripsi.
6. Bapak H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd. (Pembimbing 1) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Setria Utama Rizal, M.Pd. (Pembimbing II) yang telah membimbing dengan intensif dan penuh kesabaran di tengah-tengah kesibukan, memberi motivasi dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ajahari, M.Ag. Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini membimbing, menasehati, dan mengarahkan selama menjalani proses perkuliahan.
9. Kepada Ibu Rita Sukaesih selaku Kepala Madrasah di MTsN 1 Palangka Raya, Ibu Hj. Kurniasih selaku wakamad kurikulum, Bapak Mursalim, Guru Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya beserta, staf dan jajarannya, yang sudah berbagi wawasan keilmuan dan karenanya skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Seluruh jajaran dosen yang selama ini berbagi ilmunya pada proses perkuliahan.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (العنكبوت: 6)

Artinya: “Dan barang siapa yang berusaha, maka sesungguhnya usahanya untuk dirinya sendiri. Sungguh Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam” Q.S al-Ankabut:6 (Depag RI, 2012: 397).



PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT Atas nikmat dan karunianya yang diberikan kepada saya hingga detik ini saya bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan strata satu ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang berarti dalam hidup saya.

Pertama, kedua orang tua saya Abah (Muhammad Kambrani) dan Mama (Mujenah), yang telah berjuang serta selalu mendo'akan saya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Tidak lupa, saudari-saudari saya yaitu Della Ananda dan Darrell Titan Al-Fahrezi serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung saya selama ini.

Guru dan dosen saya tercinta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman berharga kepada saya.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pengalaman, ilmu tambahan dan motivasi kepada saya.

Terakhir, teman-teman satu angkatan prodi Pendidikan Agama Islam 2017 yang telah memberikan motivasi serta kekuatan untuk bisa bertahan hingga detik ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| NOTA DINAS..... | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| MOTTO | x |
| PERSEMBAHAN..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| Daftar Tabel..... | xiv |
| Daftar Gambar | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya..... | 4 |
| C. Fokus Penelitian | 12 |
| D. Rumusan Masalah | 12 |
| E. Tujuan Penelitian | 13 |
| F. Manfaat Penelitian | 13 |
| G. Definisi Operasional..... | 14 |
| H. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II | 17 |
| TELAAH TEORI..... | 17 |
| A. Deskripsi Teori..... | 17 |
| B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian | 30 |
| BAB III..... | 33 |
| METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode..... | 33 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 35 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| D. Sumber Data..... | 37 |

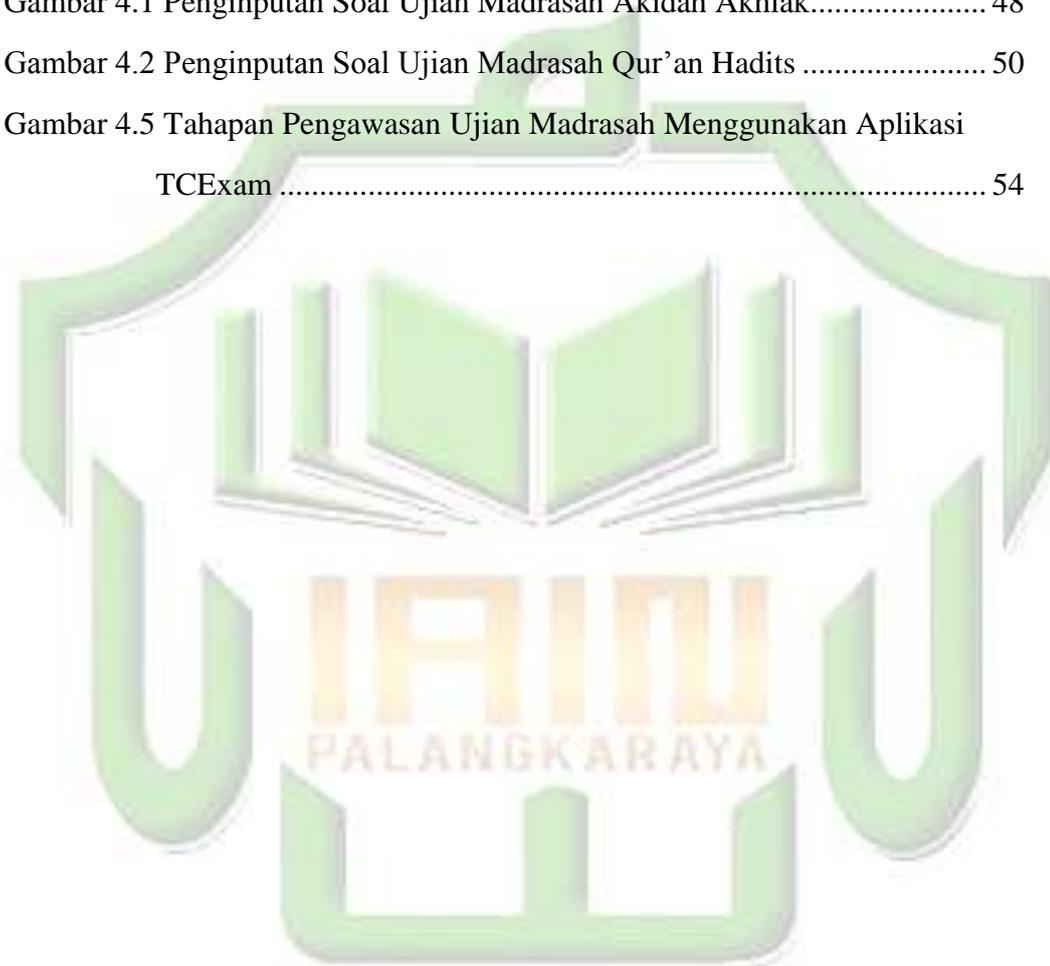
| | |
|---|--------------|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Teknik Pengabsahan Data..... | 40 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV..... | 44 |
| PEMAPARAN DATA..... | 44 |
| A. TEMUAN PENELITIAN..... | 44 |
| B. Hasil Penelitian..... | 46 |
| BAB V..... | 59 |
| PEMBAHASAN..... | 59 |
| A. Perencanaan Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya..... | 59 |
| B. Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya..... | 61 |
| C. Kendala Dalam Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya..... | 64 |
| BAB VI..... | 66 |
| PENUTUP..... | 66 |
| 1. Kesimpulan..... | 66 |
| 2. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |
| LAMPIRAN..... | |

Daftar Tabel

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik Kelas 9 MTsN 1 Palangka Raya..... | 44 |
| Tabel 4.2 Keadaan Ruang Kelas dan Kelompok Belajar Kelas 9..... | 44 |
| Tabel 4.3 Tingkat Ekonomi Orang Tua/Wali Tahun Pelajaran 2020/2021 | 45 |

Daftar Gambar

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Penginputan Soal Ujian Madrasah Akidah Akhlak..... | 48 |
| Gambar 4.2 Penginputan Soal Ujian Madrasah Qur'an Hadits | 50 |
| Gambar 4.5 Tahapan Pengawasan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEexam | 54 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik yang disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan, China yang dinamakan dengan Corona Virus Diseases (Covid-19). (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan. Berdasarkan data (Worldometer, 2020) Coronavirus Cases menyatakan 2.176.744 Pasien yang terpapar virus ini dan beberapa meninggal dunia sehingga wabah penyebaran virus ini disebut dengan pandemi Covid-19 dunia.

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk memutus mata rantai penyebaran Corona Virus Diseases (Covid-19) yaitu dengan mengganti KBM menggunakan sistem dalam jaringan (Daring) via E- learning yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti Handphone dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran (NISSA, 2020: 1–2).

Situasi pendidikan pada masa pandemi Corona Virus Diseases (Covid-19) memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru

maupun siswa. Baik itu dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun ujian yang sebelumnya offline menjadi daring.

Tentunya susah untuk diterapkan ujian Model *paper-based test* bahkan tentunya ujian langsung tidak dapat diterapkan dan membutuhkan terobosan baru untuk pelaksanaan ujian. Masalah lain ujian model *paper based test* atau ujian langsung sehingga, tentunya pelaksanaan ujian ini memiliki banyak kekurangan terutama berkaitan dengan kemungkinan tindakan-tindakan menyimpang misalnya : siswa menyontek, siswa saling berdiskusi dan berbagi kunci jawaban (Saraswati & Putra, 2015: 21).

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu alternatif pemecahan masalah, dalam melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa, sebaiknya tidak hanya mendasarkan penilaian secara langsung, tetapi juga memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhinya. Agar efektif dalam pelaksanaannya, sebaiknya sekolah ataupun madrasah menggunakan penilaian seperti *computer Based Testing* atau disingkat CBT berbasis aplikasi TCEXam.

Di MTsN 1 Palangka Raya pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam dikarenakan dampak dari covid-19 tersebut pelaksanaan ujian madrasah tidak bisa lagi dilakukan dengan model *papper bassed test* atau penilaian langsung akan tetapi ujian madrasah harus secara online yaitu dengan menggunakan aplikasi TCEXam tersebut, namun belum diketahui apa kendala dalam pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi TCEXam tersebut. Aplikasi TCEXam di MTsN 1 Palangka Raya digunakan untuk ujian madrasah di berbagai mata pelajaran termasuk dalam bidang keagamaan

namun belum diketahui dalam pelaksanaannya tersebut kendala apa yang dihadapi dan bagaimana respon siswa dalam menggunakan aplikasi TCEXAM tersebut dalam pelaksanaan ujian madrasah.

TCEXAM adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu guru dalam pembuatan tes berbasis komputer. TCEXAM bersifat terbuka, artinya dapat digunakan secara bebas alias gratis. Bagi sekolah yang memanfaatkan TCEXAM merupakan nilai lebih. Siswa dapat berlatih menggunakan tes berbasis komputer sebagai persiapan ujian nasional. Guru dapat membuat soal berdasarkan berbagai modul dan topik. Soal-soal yang sudah tersimpan dapat dikelola untuk dijadikan berbagai jenis tes: ulangan harian, tengah semester, semester, kenaikan kelas, tes masuk sekolah, ujian sekolah, try out, dan lain-lain. TCEXAM dapat digunakan di localhost atau daring (Eduka, 2015).

Alasan-alasan inilah yang mendasari penelitian dilakukan, karena belum diketahui apakah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM terlebih pada bidang keagamaan yang dilaksanakan di MTsN 1 Palangka Raya dapat diterapkan dengan baik atau kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM tersebut. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN APLIKASI TCEXAM PADA BIDANG KEAGAMAAN DI MTSN 1 PALANGKA RAYA”**.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya

1. Aplikasi Ujian Online Untuk SMA PKP JIS dengan Metode Linear Congruental Generator (LCG) Berbasis Website oleh Dela Aprilia Wibawa, Aqwam Rosadi Kardian

Adapun metode penelitian yang akan digunakan untuk membantu dan menunjang dalam penulisan ini adalah metode studi pustaka dengan mengumpulkan informasi mengenai serba-serbi SMA PKP JIS dari internet serta dengan mewawancarai salah satu guru dari SMA PKP JIS yang dipilih untuk menjadi narasumber. Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan penulisan ini adalah perencanaan, analisis, perancangan aplikasi web, pengujian aplikasi web, dan implementasi.

Tahapan perencanaan dimulai dengan pengumpulan data. Pengumpulan data mengenai ujian di SMA PKP JIS, teori dari bahasa pemrograman web yang digunakan serta pengumpulan referensi pendukung lainnya. Selanjutnya tahapan analisis berfokus pada penafsiran kebutuhan dan *diagnose* masalah dengan mendenisikan sasaran dan tujuan dari system yang akan dibangun.

Perancangan aplikasi *web* ini dibuat agar mengurangi penggunaan media kertas dan alat tulis sebagai penunjang kegiatan ujian. Kemudian dalam pembuatan web ini dirancang menggunakan struktur navigasi, *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Sedangkan pada tahapan ketiga yaitu pembuatan aplikasi *web*, pada tahap ini mulai dilakukan penerapan dan membangun rancangan yang telah dibuat pada tahapan perancangan aplikasi *web* dengan membuat *coding* program.

Tahap terakhir yaitu implementasi, pada tahap ini dilakukan implementasi dimana dilakukannya ujicoba terhadap aplikasi yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil pengujian fungsionalitas hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian Aplikasi Ujian *Online* Untuk SMA PKP JIS Dengan Metode *Linear Congruential Generator* (LCG) berbasis *Website* dapat menjadi salah satu alternatif selain metode ujian konvensional. Pada bagian ini disampaikan lebih meningkatkan kinerja dari aplikasi ujian online berbasis website ini (Dela, 2017: 146–148).

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu penerapan aplikasi ujian online. Adapun perbedaan dari peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan aplikasi tceexam khususnya pada bidang keagamaan untuk ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya peneliti menggunakan aplikasi ujian *online* untuk SMA PKP JIS dengan *metode linear congruential generator* (lcg) berbasis website.

2. Analisis dan Evaluasi Penerapan Aplikasi Ujian Berbasis Web dengan Metode Pieces Framework Oleh Adi Supriyatna

Metode penelitian atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan , meringkas, berbagi kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi

objek penelitian, dalam hal ini objek penelitian yang diambil adalah sistem ujian online.

PIECES Framework merupakan suatu model evaluasi sistem informasi yang berupa kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu masalah, *opportunities*, dan *directives* yang terdapat pada bagian *scope definition* analisa dan perancangan sistem. Dalam PIECES terdapat enam buah variabel yang digunakan untuk menganalisa sistem informasi. Dengan menggunakan kerangka kerja PIECES dalam mengevaluasi sistem informasi ujian *online* diperoleh nilai rata untuk masing-masing domain yaitu domain *performance* memperoleh nilai 3,88 dengan kategori Baik, *Information* dan *Data* memperoleh nilai 3,87 dengan kategori Baik, *Economics* memperoleh nilai 3,85 dengan kategori Baik, *Control & Security* memperoleh nilai 3,99 dengan kategori Baik, *Efficiency* memperoleh nilai 4,09 dengan kategori Baik dan *Service* memperoleh nilai 4,02 dengan kategori Baik. Penerapan sistem informasi ujian *online* berada pada nilai rata-rata 3,95 yang artinya sudah dapat diterima oleh pengguna dan berjalan dengan baik.

Hasil perhitungan dan analisa yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa sistem informasi ujian online sudah memiliki keunggulan, namun tetap diperlukan adanya perbaikan dan pengembangan untuk menutupi kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada sistem informasi ujian online (Supriyatna, 2017: 2–3).

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu penerapan aplikasi ujian *online*. Adapun perbedaan dari

peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan aplikasi tceexam khususnya pada bidang keagamaan untuk ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya peneliti menggunakan aplikasi ujian berbasis web dengan metode *pieces framework*.

3. Sistem Ujian Online *Essay* Dengan Penilaian Menggunakan Metode *Latent Semantic Analysis (LSA)* Oleh Dheru Alam Perkasa

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu kuantitatif deskriptif dan terapan analisis kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data dari sebaran kuesioner dari responden. Hasil dari analisis kuantitatif deskriptif ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah sesuai dengan metode PIECES. Hasil dari identifikasi masalah digunakan untuk dasar awal dalam membangun sistem.

Berdasarkan analisa dari rekap hasil kuesioner dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem ujian yang ada sekarang pada jurusan sistem informasi uin suska riau masih terdapat masalah secara umum diantaranya pada proses pengoreksian, objektivitas penilaian dan seringnya terjadi kecurangan pada proses ujian. Sebanyak 80% responden dosen menyatakan masih terdapat kekurangan pada sistem ujian yang ada sekarang. Sebanyak 67% responden dosen menyatakan setuju dengan adanya sistem ujian online essay.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem ujian online essay yang telah dibangun secara fungsional sudah dapat menjalankan ujian secara online dengan penilaian menggunakan metode LSA (*Latent Semantic Analysis*) dan pengukuran kedekatan antara vector jawaban dengan kunci jawaban menggunakan *algoritma Cosime Similarity*.
2. Sistem meningkatkan validitas hasil ujian dengan menampilkan soal secara acak tiap mahasiswa berdasarkan paket soal yang dibuat.
3. Hasil penilaian menggunakan metode LSA (*Latent Semantic Analysis*) dan pengukuran kedekatan antar dokumen menggunakan Cosime Similarity masih terpengaruh oleh berapa banyaknya jumlah peserta yang mengikuti ujian.
4. Kesalahan pengetikan saat menginputkan jawaban juga sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari sebuah ujian (Perkasa, 2015: 8–9).

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu penerapan aplikasi ujian *online*. Adapun perbedaan dari peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan aplikasi tcexam khususnya pada bidang keagamaan untuk Ujian Madrasah di MTsN 1 Palangka Raya. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya peneliti menggunakan sistem ujian *online essay* dengan penilaian menggunakan metode *latent sematic analysis (lsa)*.

4. Penerapan Ujian Online Berbasis Android dalam Mengembangkan Madrasah Unggul Di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo Oleh Fadilatul Himmah

Penelitian dalam skripsi ini adalah bersifat kualitatif, karena melalui hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu **“Penerapan Ujian Online Berbasis Android dalam Mengembangkan Madrasah Unggul di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo”**. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan agar mengetahui lebih dalam tentang obyek penelitian melalui perolehan data dan pemberian informasi apa saja yang sesuai dengan *variable* yang diteliti.

Peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Ujian Online Berbasis Android di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo dengan menggunakan handphone yang terhubung dengan suatu jaringan yang sudah disediakan oleh madrasah. Tujuan adanya ujian online berbasis android ini adalah yang pertama agar siswa lebih mengetahui bagaimana pentingnya IT dalam proses pembelajaran, yang kedua sebagai bahan evaluasi atau tolak ukur bagi siswa, yang ketiga mempermudah guru dalam membuat soal ujian dan memeriksa soal ujian, kemudian yang terakhir adalah guna meminimalisir kertas untuk pencetakan soal ujian.
2. Pengembangan Madrasah Unggul di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo mempunyai beberapa karakteristik diantaranya: pengelolaan manajemen yang baik dari segi pelayanannya, mempunyai prestasi

akademik maupun non akademik, prestasi tingkat provinsi, nasional dan internasional, kemudian sistem pembelajaran yang baik dengan mempunyai guru yang profesional dalam proses mengajar, kemudian madrasah juga mendapat animo yang baik dari masyarakat sekitar, kemudian dari sarana prasarana yang memadai, adanya Lab IPA, Lab komputer, Lab bahasa, guru yang profesional dalam bidangnya, kemudian mengubah madrasah menjadi terakreditasi A.

3. Penerapan Ujian Online Berbasis Android dalam Mengembangkan Madrasah Unggul: Kepala madrasah sangat berperan aktif dalam penerapan ujian *online* berbasis android guna menjadikan madrasah sebagai madrasah yang unggul dalam bidang IT maupun bidang lainnya. Penerapan ujian *online* berbasis android berdampak bagi siswa bagaimana efektifitas siswa dalam proses pelaksanaan ujian *online* dalam mewujudkan madrasah unggul, dengan tahapan adanya perencanaan, proses, pelaksanaan, dan pengawasan agar madrasah bisa unggul dalam bidang akademik maupun non akademik (Himmah, 2020: 89–90).

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu penerapan aplikasi ujian online. Adapun perbedaan dari peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan aplikasi tcexam khususnya pada bidang keagamaan untuk ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya peneliti hanya menggunakan

penerapan ujian online berbasis android dalam mengembangkan madrasah unggul di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo.

5. Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Google Form* dalam Pelaksanaan Pat *Berbasis Online* Di Smkn 1 Tembuku Oleh I Putu Sesana

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena menggunakan statistik dalam mencari rata – rata. Sedangkan metode analisis deskriptif digunakan dengan menyebarkan angket untuk menggali informasi dari para responden.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Tembuku pada tanggal 19 Juni 2020. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1Tembuku yang berjumlah 130 orang. Seluruh anggota populasi akan diambil sebagai responden, karena penelitian eksplanatoris ini dilakukan pendekatan kasus, maka besarnya sampel penelitian adalah sebesar jumlah kuisisioner yang diisi kembali dan layak diolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkaninstrument kuesioner/angket kepada siswa kelas XI SMKN1 Tembuku. Respon siswa terhadap penggunaan *Google Form* dalam PAT berbasis *online* pada SMKN 1 Tembuku tahun pelajaran 2019/2020 pada proses pembelajaran menunjukkan rata- rata skor siswa yang tinggi yaitu sebesar 70,26. Disamping itu, respon siswa terhadap pelaksanaan PAT *online* dengan kategori sangat tinggi sebesar 7,69%,

68,46% dengan kategori tinggi, dan 23,85% dengan kategori sedang. Dengan demikian aplikasi *Google Form* efektif diterapkan dalam pelaksanaan PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMKN 1 Tembuku (Sesana, 2020: 10).

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu penerapan aplikasi ujian online. Adapun perbedaan dari peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan aplikasi *tcexam* khususnya pada bidang keagamaan untuk ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya peneliti menggunakan aplikasi *google form* dalam pelaksanaan PAT berbasis *online* di SMKN 1 Tembuku.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif, maka penelitian ini akan difokuskan pada : Pelaksanaan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi Tcexam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Uraian latar belakang masalah tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya?

2. Bagaimana pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya?
3. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya
2. Mendeskripsikan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya
3. Mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai referensi penelitian di bidang pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam.
 - b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Meningkatkan keterampilan dan pengalaman dalam pelaksanaan ujian madrasah terutama menggunakan aplikasi tcexam.

b. Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi ujian online terutama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam.

c. Bagi guru

Dijadikan bahan pertimbangan guru untuk melaksanakan evaluasi ujian.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Aplikasi TCEXAM pada pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya. Peneliti melaksanakan penelitian di MTsN 1 Palangka Raya yaitu pada saat dilaksanakannya ujian madrasah dengan menggunakan aplikasi TCEXAM terkhusus pada bidang keagamaan, pada saat pelaksanaan ujian madrasah dengan menggunakan aplikasi TCEXAM ini bagaimana perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM kemudian apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana respon siswa dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM ini.

Selanjutnya untuk menghindari interpretasi yang keliru dan kemungkinan adanya kesalah pahaman tentang judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terdapat pada judul di atas, yaitu:

1. Ujian Madrasah adalah ujian akhir program yang dilaksanakan pada siswa kelas akhir pada setiap jenjang madrasah dari tingkat MI, MTs, dan MA.
2. Aplikasi TCEXam adalah salah satu aplikasi *Computer-based Assesment* gratis yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan ujian berbasis komputer dan jaringan atau bahkan internet (online). TCEXam adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu guru dalam pembuatan tes berbasis komputer baik itu penilaian tengah semester, penilaian akhir semester ataupun ujian madrasah/sekolah. TCEXam juga bersifat terbuka, artinya dapat digunakan secara bebas alias gratis.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional, dan sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Teori meliputi deskripsi teoritik, dan kerangka berpikir dan Pertanyaan Penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, meliputi metode dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Pemaparan Data, Meliputi Temuan Penelitian, Keadaan peserta didik, Keadaan Ruang Kelas dan Kelompok Belajar, Keadaan Orang Tua/Wali Peserta Didik dan Hasil Penelitian.

Bab V : Pembahasan, meliputi Hasil Analisis Penelitian yang berisikan tentang; Perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan, Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan, Kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam dan Respon siswa terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam.

Bab VI : Penutup, meliputi Kesimpulan dari perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam, Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan Aplikasi TCEexam, Kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam dan Respon siswa terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam, dan Saran.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pelaksanaan Ujian Madrasah

Makna pelaksanaan di KBBI adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata ujian adalah sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu (kepandaian, kemampuan, hasil belajar dan sebagainya). Madrasah merupakan isim makna dari “darasa” yang berarti tempat duduk untuk belajar. Istilah madrasah ini sekarang telah menyatu dengan istilah sekolah atau perguruan (terutama islam). Sementara itu, Karel A. Steenbrink dalam Hasan (2018) membedakan antara madrasah-madrasah dengan sekolah-sekolah, dan beralasan bahwa sekolah dan madrasah mempunyai ciri yang berbeda. Meskipun demikian, konteks tulisan disini cenderung menyamakan arti madrasah dengan sekolah. Madrasah berasal dari akar kata *darrasa*, yaitu belajar, sedangkan madrasah berarti tempat belajar atau sekolah formal. Madrasah menurut orang awam adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan agama Islam saja, perpaduan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran Islam. Madrasah dari aspek derivasi kata merupakan *ism* makna dari *darasa* yang berarti belajar. Jadi madrasah berarti tempat

belajar bagi siswa atau mahasiswa. Istilah madrasah ini sekarang telah menyatu dengan istilah sekolah atau perguruan (Hasan, 2018: 338).

Jadi ujian Madrasah merupakan ujian akhir program yang dilaksanakan pada siswa kelas akhir pada setiap jenjang madrasah dari tingkat MI, MTs, dan MA.

2. Aplikasi Tcexam

Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga computer dapat memproses *input* menjadi *output* (Jogiyanto, 2005: 12). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2005:52), Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.

TCEXAM adalah salah satu aplikasi *Computer-based Assesment* gratis yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan ujian berbasis komputer dan jaringan atau bahkan internet (online). TCEXAM dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan mendukung database MySQL. TCEXAM mudah dikembangkan dan digunakan untuk ujian online, Asuni, N. (2017). TCEXAM adalah sistem floss untuk ujian elektronik (juga dikenal sebagai CBA - Komputer Berbasis Penilaian, CBT Berbasis Komputer Pengujian atau e-ujian) yang memungkinkan pendidik dan pelatih ke penulis, jadwal, memberikan, dan melaporkan kuis, tes dan ujian. TCEXAM adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu guru dalam pembuatan tes berbasis komputer. TCEXAM bersifat terbuka, artinya dapat digunakan secara bebas alias gratis (Nadia et al., 2018: 265).

TCEXam adalah Open Source untuk pengujian digital yang juga disebut CBA (Computer Based Assessment) dan CBT (Computer Based Test) yang memungkinkan dosen untuk membuat, menjadwalkan, menyampaikan, dan melaporkan kuis, tes dan ujian secara elektronik (Maulana & Wilantika, 2019: 743). TCEXam adalah Berbasis Web berbasis web dengan platform dan bahasa independen. TCEXam membuat semua tahap penilaian secara otomatis: penulis, jadwal, pengiriman, dan laporan. Sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan perangkat keras mahal untuk dijalankan, atau perangkat lunak komersial tambahan. Pengguna terhubung ke sistem TCEXam dengan menggunakan browser Web publik seperti Mozilla Firefox atau Chrome dan lainnya. Keuntungan umum dari TCEXam, dibandingkan dengan Pengujian Kertas Pena tradisional (PPT), termasuk meningkatkan penilaian pengiriman, administrasi, dan efisiensi, mengurangi biaya untuk banyak elemen siklus pengujian, meningkatkan keamanan pengujian yang dihasilkan dari transmisi dan enkripsi elektronik, konsistensi dan keandalan, memproses revisi tes lebih cepat dan lebih terkontrol dengan waktu respons yang lebih singkat, mengambil keputusan lebih cepat sebagai hasil dari penilaian dan pelaporan langsung; administrasi tes dan penilaian yang tidak bias; lebih sedikit entri respons dan kesalahan pengenalan (Ambiyar et al., 2019: 1066).

TCEXam adalah sistem perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan pengujian dan penerapannya di lingkungan Internet. TCEXam adalah sistem pengujian elektronik Open Source, yang memungkinkan

Anda membuat, menerapkan, dan distribusi kuis dan tes online, serta menerima laporan setelah kuis atau tes selesai. Ini adalah platform yang sepenuhnya berbasis internet, dengan terjemahan ke dalam beberapa bahasa dunia yang bahkan menawarkan opsi penggunaan untuk penyandang disabilitas, termasuk tunanetra. Dalam sistem TCExam, semua fase pengujian dilakukan secara otomatis membuat pengujian, menjadwalkannya, mendistribusikan dan mengumpulkan laporan. Sistem ini mudah digunakan, tidak memiliki persyaratan perangkat keras khusus (tinggi) dan tidak memerlukan penggunaan perangkat lunak lain, baik komersial maupun non-komersial (Kovačević, 2017: 276).

Tcexam adalah aplikasi perangkat lunak gratis (Nicola, 2008) yang memungkinkan administrator membuat, menjadwalkan, dan menyampaikan pekerjaan rumah secara online. TCExam juga mampu menilai dan mengevaluasi pekerjaan rumah secara otomatis (Nicola, 2008). Aplikasi ini juga dapat menghasilkan informasi dan statistic yang terkait dengan pekerjaan rumah. Pada dasarnya, struktur utama TCExam dibagi menjadi dua bagian utama: publik dan administrasi (Nicola, 2008). Area publik adalah tempat pengguna melakukan tes atau tugas. Bagian administrasi terdiri dari antarmuka yang mengontrol sistem, termasuk pengguna dan manajemen basis data, pembuatan tes dan hasil (Ismail, 2014: 250–251).

Menurut Kadir (2008:2) dalam Desi (2013) PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor*. Yang merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server.

Hasilnya yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk aplikasi web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, anda bisa menampilkan ini *database* ke halaman web. Pada prinsipnya PHP mempunyai fungsi sama dengan skrip-skrip seperti ASP (*Active Server Page*), Cold Fusion, ataupun Perl.

Sedangkan MySQL adalah sebuah perangkat lunak system manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS yang multithread, multiuser, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL (Dela, 2017: 147).

TCEExam bersifat terbuka, artinya dapat digunakan secara bebas alias gratis. Bagi sekolah yang memanfaatkan TCEExam merupakan nilai lebih. Siswa dapat berlatih menggunakan tes berbasis komputer sebagai persiapan ujian nasional. Guru dapat membuat soal berdasarkan berbagai modul dan topik. Soal-soal yang sudah tersimpan dapat dikelola untuk dijadikan berbagai jenis tes: ulangan harian, tengah semester, semester, kenaikan kelas, tes masuk sekolah, ujian sekolah, try out, dan lain-lain. TCEExam dapat digunakan di localhost atau daring (Eduka, 2015).

3. Bidang keagamaan

Bidang keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam.

a. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Pembelajaran akidah akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuhkan ke dalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan ke dalam perilaku sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, hakikat pendidikan akhlak adalah inti pendidikan semua jenis pendidikan karena ia mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya. Dengan demikian, pendekatan pendidikan akhlak bukan monolitik dalam pengertian harus menjadi nama bagi suatu mata pelajaran atau lembaga, melainkan

terintegrasi kedalam bagian mata pelajaran atau lembaga (Azizah, 2016: 22–25).

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:186., sebagai berikut:

﴿وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا

لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ۝ ١٨٦ ﴾ (البقرة/2: 186)

Terjemah Kemenag 2002

186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran. (Al-Baqarah/2:186).

Pokok pendidikan aqidah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 186 Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 186 menjanjikan pengabulan doa bagi yang benar-benar berdoa, dan bahwa yang berdoa hendaklah memperkenankan tuntunan Allah SWT. dan percaya kepada-Nya. Doa bukan sekedar ucapan dengan mengangkat tangan menengadah ke langit, tetapi doa adalah permohonan terucap atau tidak yang dipanjatkan dengan tulus, sambil menampakkan kebutuhan dengan “mendesak” kepada Allah SWT. disertai dengan pengagungan kepadaNya dan dengan adab-adab doa lainnya (M. Quraish Shihab, 2012: 59) dalam (MULYANI, 2019: 43).

b. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli. Pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqih (Nur, 2014: 10–11).

Kata fiqh adalah bahasa Arab yang berasal dari kata faqiha-yafqahufiqhan yang bermakna mengerti atau memahami.¹ Asal kata

tersebut juga digunakan Al-Qur'an dalam surah at-Taubah (9): 122 yang berbunyi:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ۱۲۲ ﴿

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ۱۲۲ ﴿

التوبة/9: 122)

Terjemah Kemenag 2002

122. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (At-Taubah/9:122)

Pernyataan yang ada dalam ayat tersebut adalah yatafaqqahu fi al-din bermakna agar mereka memahami agama (Islam). Hal ini merupakan suatu suruhan Allah SWT supaya di antara orang-orang beriman ada suatu kelompok yang berkenan mempelajari agama. Sekalipun ditinjau dari segi kekhususan makna, ayat itu tidak menuju kekhususan ilmu fiqh, tetapi pernyataan ayat itu telah menjangkau pengertian ilmu fiqh itu sendiri. Artinya, perintah mempelajari agama sudah mencakup suruhan mempelajari hukum-hukum yang ada dalam ketentuan agama. Ketentuan hukum agama itu hanya bisa terlihat dalam kajian ilmu fiqh yang merupakan bagian praktik kesempurnaan pelaksanaan agama disamping tauhid dan akhlak (Nuryati, 2018: 1).

c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi *pertama*, pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, *kedua*, hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, *ketiga* pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih. (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah, hlm. 38). Secara substansial mata pelajaran al-Quran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits Nabi dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. Nilai-nilai Qur'ani dan sunnah Rasul ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensi yang melanda bangsa dan Negara Indonesia (Fa'atin, 2017: 398).

Islam sebagai suatu konstruksi yang di dalamnya terdapat nilai-nilai, ajaran, petunjuk hidup dan sebagainya membutuhkan sumber yang darinya dapat diambil bahan-bahan yang diperlukan untuk mengkonstruksi ajaran Islam. Adapun perihal jenis dan tertib susunan sumber-sumber ajaran Islam dapat didasarkan pada firman Allah SWT dalam Qs. an-Nisa' ayat 59 berikut ini:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ

تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ

خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٥٩ ﴿ (النساء/4: 59)

Terjemah Kemenag 2002

59. Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (An-Nisa'/4:59)

Terhadap Qs. an-Nisa' (4) ayat 59 tersebut dapat dijelaskan maknanya sebagai berikut ini. Perintah taat kepada Allah (athi'u Allah) berarti perintah mentaati al-Qur'an dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber ajaran Islam. Perintah taat kepada Rasul (athi'u ar-rasul) berarti perintah menegakkan as-Sunnah sebagai pedoman dan sumber ajaran Islam. Dan perintah taat kepada ulil amri (uli al-amr)

berarti perintah untuk mentaati apa yang telah menjadi kesepakatan atau konsensus para mujtahid “dalam bentuk ijma” (Sjahminan & Kusuma, 2014: 131).

d. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013 bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam adalah menekankan pada kemampuan mengambil Ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan pada masa yang akan datang (Hidayati, 2013: 143–144).

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ali-Imran/3:112., sebagai berikut:

﴿ ضَرَبْتَ عَلَيْهِمُ الدَّلَّةَ أَيْنَ مَا تُقِفُونَ إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ

وَبَأْوُ بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضَرَبْتَ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةَ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ

اللَّهُ وَيَقْتُلُونَ الْآبَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَلِكُمْ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾ (آل

عمران/3:112)

Terjemah Kemenag 2002

112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas. (Ali 'Imran/3:112)

Menurut Amer Al-Roubai, Islam bukanlah hasil dari produk budaya Akan tetapi Islam justru membangun sebuah budaya, sebuah peradaban. Peradaban yang berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Nabi tersebut dinamakan peradaban Islam. Dengan pemahaman di atas, kita dapat memulai untuk meletakkan Islam dalam kehidupan keseharian kita. Kita pun dapat membangun kebudayaan Islam dengan landasan konsep yang berasal dari Islam pula.

Islam adalah sebuah agama hukum (religion of law). Hukum agama diturunkan oleh Allah SWT, melalui wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., untuk dilaksanakan oleh kaum Muslimin tanpa kecuali, dan tanpa dikurangi sedikitpun. Dengan demikian, watak dasar Islam adalah pandangan yang serba normatif dan orientasinya yang serba legal formalistik. Islam haruslah diterima secara utuh, dalam arti

seluruh hukum-hukumnya dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat pada semua tingkatan (Fitriyani, 2012: 132).

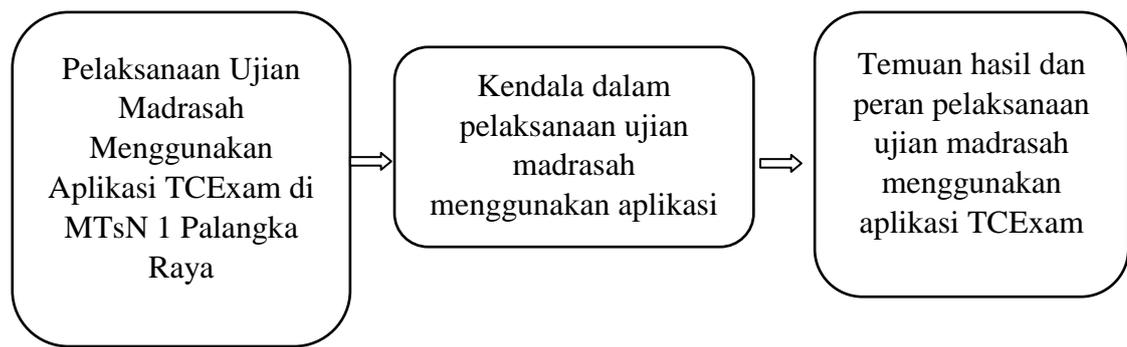
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

A. Kerangka Berpikir

Ujian madrasah merupakan suatu hal yang penting untuk dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Semua proses belajar akan dinilai dan dievaluasi dalam ujian madrasah terkhusus pada bidang keagamaan. Pada masa sekarang ini tentunya susah untuk diterapkan ujian Model *paper-based test* bahkan tentunya ujian langsung tidak dapat diterapkan dan membutuhkan terobosan baru untuk pelaksanaan ujian. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu alternatif pemecahan masalah, dalam melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa, sebaiknya tidak hanya mendasarkan penilaian secara langsung, tetapi juga memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhinya. Agar efektif dalam pelaksanaannya, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk melakukan penilaian seperti *computer Based Testing* atau disingkat CBT berbasis aplikasi TCEXAM.

Dengan aplikasi TCEXAM yang digunakan dalam pelaksanaan ujian madrasah akan lebih bermanfaat dan lebih efektif apabila diterapkan pada saat melaksanakan ujian.

Berdasarkan uraian tersebut kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan ujian madrasah model daring menggunakan aplikasi tcexam?
2. Apa alasan memilih aplikasi TCEXAM untuk ujian madrasah dibanding dengan aplikasi lain dan server apa yang digunakan?
3. Apakah guru mempunyai pedoman dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?
4. Apakah sekolah sudah mempersiapkan pedoman penggunaan untuk pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?
5. Apakah guru menggunakan pedoman pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam tersebut?
6. Apakah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam dapat dilaksanakan untuk seluruh siswa?
7. Apakah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam dapat dilaksanakan dirumah maupun disekolah bagi siswa?
8. Apakah penerapan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam merupakan ketetapan sekolah atau guru?
9. Apakah dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam guru menggunakan bank soal untuk ujian tersebut?

10. Apa kendala dari pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?
11. Apa yang harus dilakukan guru apabila ada kendala dari pelaksanaan ujian menggunakan aplikasi tcexam?
12. Apakah faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?
13. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini disusun oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis, deskriptif adalah suatu usaha untuk menuturkan suatu masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, selain itu juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Menurut Moh. Nazir (Hartono, 2019: 100) penelitian ini tergolong dalam kelompok penelitian kualitatif, yaitu: “Metode penelitian kualitatif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk gambaran atau fenomena yang ada, yang berlangsung secara sistematis. Faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dari uraian diatas maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena atau masalah di lapangan yang dimaksud dengan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam pada bidang keagamaan di MTsN 1

Palangka Raya sehingga bisa memberikan gambaran atau fakta dilapangan.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif, menurut Sugiono (2008: 15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Sementara itu Nawawi dan Martini (1994: 73) mendefinisikan metode penelitian kualitatif diskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Dengan melihat pokok permasalahan, maka penulis menggunakan metode jenis penelitian lapangan dengan pendekatan *analysis deskriptif*.

Adapun alasan menggunakan metode di atas, karena judul yang diangkat bersifat analisis deskriptif dari pemanfaatan aplikasi TCEexam dalam hal pelaksanaan ujian madrasah terkhusus pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya, maka secara metodologis pemanfaatan aplikasi TCEexam dalam hal penerapan ujian ini sebagai objek penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis dan dilakukan dengan metode kualitatif jenis penelitian lapangan dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan judul yang penulis teliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTsN 1 Kota Palangka Raya, yang beralamat di Jalan AIS Nasution No.3, Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Palangka Raya pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam dilaksanakan dengan cara penelitian berdasarkan keadaan di lapangan, sehingga mendapati masalah yang dihadapi yaitu dalam evaluasi pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya.

C. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

| No | Objek Pengamatan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Mengamati keadaan sekolah dan ruang lab tempat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam. | | |
| 2 | Proses pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam baik dari operator, guru, dan juga siswa diambil sampling. | | |

2. Pedoman Wawancara

- a. Perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya
 - 1) Apa alasan memilih aplikasi TCEexam untuk ujian madrasah disbanding dengan aplikasi lain dan server apa yang digunakan?

- 2) Apakah guru mempunyai pedoman dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?
 - 3) Apakah sekolah sudah mempersiapkan pedoman penggunaan untuk pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?
 - 4) Apakah guru menggunakan pedoman pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam tersebut?
- b. Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya
- 1) Apakah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam dapat dilaksanakan untuk seluruh siswa?
 - 2) Apakah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam dapat dilaksanakan dirumah maupun disekolah bagi siswa?
 - 3) Apakah penerapan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam merupakan ketetapan sekolah atau guru?
- c. Kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya
- 1) Apa yang harus dilakukan guru apabila ada kekurangan dari pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam tersebut?
 - 2) Apa kendala dari pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?

- 3) Apa yang harus dilakukan guru apabila ada kendala dari pelaksanaan ujian menggunakan aplikasi tcexam?
- 4) Apakah faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi tcexam?

3. Pedoman Dokumentasi

| No | Aspek yang hendak di ketahui | Sumber | Cek List |
|----|---|---------------------------------|----------|
| 1 | Keadaan Peserta Didik Kelas 9 MTsN 1 Palangka Raya | Kepala Madrasah dan TU Sekolah | |
| 2 | Jumlah Ruang Kelas dan Kelompok Belajar Kelas 9 Tahun Pelajaran 2020/2021 | Kepala Madrasah dan TU Madrasah | |
| 3 | Keadaan Orang Tua/Wali Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021 | TU Madrasah | |

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Arikunto (2013: 172) dalam Noor (2019:42).

Maksud dari subjek disini yaitu informan atau narasumber yang menjadi data riset dan objek yaitu topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan orang yang berhubungan langsung dalam kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi secara tepat

dan jelas. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakamad kurikulum, Operator, dan Guru Bidang Keagamaan. Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah 2 murid yang telah melaksanakan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM tersebut. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi dan wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai alat pendukung dan pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data di lokasi penelitian, yang mana nantinya data yang diperoleh bisa mendukung dalam hasil penelitian ini (Noor, 2019: 42).

Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati proses pelaksanaan ujian madrasah dengan menggunakan aplikasi TCEXAM dan operator server tempat pelaksanaan menggunakan aplikasi tcexam.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2019: 195).

Wawancara menurut Moleong di dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (Interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu (J. Lexy Moleong, 2001, 135). Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Teknik ini digunakan dengan jalan mengadakan wawancara langsung kepada responden (Noor, 2019: 43).

Wawancara disini yaitu Kepala Madrasah, Wakamad kurikulum, Operator, dan Guru Bidang Keagamaan. Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah 2 murid yang telah melaksanakan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan melakukan telaah dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan dari berbagai macam sumber. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen seperti monografi, catatan, serta buku-buku yang ada. Teknik

dokumentasi dilakukan untuk mempertajam dan memperdalam objek penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menggali sebuah data yang berbentuk tulisan atau gambaran yang diteliti sehingga memperoleh data (Noor, 2019: 43).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2019: 314).

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profil Sekolah MTsN 1 Palangka Raya atau Data yang diperlukan dalam penelitian, Data Guru Bidang Keagamaan dan operator.

F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin suatu kebenarannya dari data yang diperoleh ataupun informasi yang dihimpun atau dikumpulkan untuk memperoleh suatu data yang valid, tentu sangat memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu. Data yang valid adalah data yang dapat menunjukkan suatu derajat atau ketepatan antara data yang terjadi di lapangan atau objek dengan data yang dihimpun oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan teknik triangulasi.

Ada beberapa teknik pemeriksaan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan atau mengetahui validitas data, seperti triangulasi data, review informan, member check, menyusun database, dan penyusunan mata rantai bukti penelitian (Moleong, 2000: 330) dalam (Sutrisno et al., 2017: 24). Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Jadi triangulasi merupakan suatu teknik data pemeriksaan dari keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan data atau pengecekan ataupun sebagai perbandingan terhadap sajian data tersebut (Noor, 2019: 45).

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2019: 315).

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi teknik peneliti memvalidasi data dengan cara mengecek kepada informan utama dan pendukung yang sama dengan teknik yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik, peneliti melakukan perbandingan

dengan cara mewawancarai sumber, hasil wawancara dengan operator dan guru bidang keagamaan dibandingkan data dengan hasil wawancara penerima layanan yaitu peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penelitian ini menggunakan tehnik analisis diskriptif kualitatif. Dalam hal ini berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Noor, 2019: 45).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dan hasil observasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011: 334).

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif tentang Evaluasi Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan

Aplikasi TCEexam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya dengan demikian laporan penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk kata-kata yang akhirnya dapat disimpulkan.



BAB IV
PEMAPARAN DATA

A. TEMUAN PENELITIAN

1. MTsN 1 Kota Palangka Raya

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik MTsN 1 Kota Palangka Raya pada Tahun Pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 623 orang. Peserta didik kelas VII sebanyak 6 rombongan belajar, kelas VIII sebanyak 6 rombongan belajar, dan kelas IX sebanyak 6 rombongan belajar. Untuk mengetahui secara jelas mengenai jumlah peserta didik kelas 9 yang melaksanakan ujian madrasah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Jumlah Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelas 9
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik Kelas 9 MTsN 1 Palangka Raya

| No. | Kls | Kelas IX | | |
|---|------|-----------|------------|------------|
| | | Lk | Pr | Jml |
| 1 | IX.1 | 12 | 28 | 40 |
| 2 | IX.2 | 12 | 28 | 40 |
| 3 | IX.3 | 12 | 28 | 40 |
| 4 | IX.4 | 14 | 25 | 30 |
| 5 | IX.5 | 15 | 25 | 40 |
| 6 | IX.6 | 15 | 25 | 40 |
| Jml | | 80 | 159 | 239 |
| Jumlah Keseluruhan 623 Peserta Didik | | | | |

b. Jumlah Ruang Kelas dan Kelompok Belajar Kelas 9 Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien maka pembagian rombongan belajar menyesuaikan dengan keadaan ruangan dan jumlah peserta didik sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Keadaan Ruang Kelas dan Kelompok Belajar Kelas 9

| No. | KELAS | JML KELOMPOK BELAJAR | JML SISWA | | JUMLAH |
|--------------|-------|----------------------|-----------|-----|------------|
| | | | Lk | Pr | |
| 1 | IX | 6 | 80 | 159 | 239 |
| TOTAL | | | | | 239 |

c. Keadaan Orang Tua/Wali Peserta Didik

a. Strata Orang Tua/Wali Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021

Di MTsN 1 Kota Palangka Raya tidak semua orang tua/wali siswa punya penghasilan yang cukup atau kehidupan yang matang, namun masih ada sebagian orang tua yang tergolong kurang mampu seperti buruh.

b. Tingkat Ekonomi Orang Tua/Wali Murid Tahun Pelajaran 2020/2021

Prosentase tingkat ekonomi atau kehidupan orang tua/wali peserta didik tahun pelajaran 2020/2021 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Ekonomi Orang Tua/Wali Tahun 2020/2021

| No | Strata | Prosentase |
|----|-------------------|------------|
| 1 | Menengah Ke Atas | 88 % |
| 2 | Menengah Ke Bawah | 12 % |

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya, telah dikumpulkan dan digali berbagai macam data yang diperlukan bersama dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakamad kurikulum, Operator, dan Guru Bidang Keagamaan. Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah 2 murid yang telah melaksanakan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam tersebut. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya.

1. Perencanaan Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya

Sebelum pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan setiap madrasah harus melakukan persiapan atau perencanaan terlebih dahulu, yang menjadi permasalahannya yaitu pada masa pandemi covid-19 sekarang ujian madrasah tidak dapat dilaksanakan secara offline melainkan harus dilaksanakan secara daring atau online untuk menghindari dampak penyebaran covid-19 tersebut. Di MTsN 1 Palangka Raya pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam. Sebelum pelaksanaan ujian madrasah kelas 9 menggunakan aplikasi TCEXam Pada bidang Keagamaan Tanggal 29 Maret – 05 April di MTsN 1 Palangka Raya dilaksanakan, RS selaku kepala MTsN 1 Palangka Raya mengatakan sebagai berikut:

Pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya ini menggunakan aplikasi TCEXam itu merupakan kesepakatan bersama guru, kita cari alternatif aplikasi yang mudah dan semua siswa dapat menggunakan atau melaksanakan ujian itu dengan baik, kemudian saya

minta sama bapak MS selaku operator untuk coba cari aplikasi ujian online yang mudah dan dapat digunakan untuk seluruh siswa agar pelaksanaan ujian madrasah dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya aplikasi TCEExam yang menjadi pilihan aplikasi untuk ujian madrasah tersebut, kemudian kita adakan simulasi penggunaan aplikasi tersebut untuk para guru mulai dari penginputan soal dan sebagainya sedangkan untuk yang mengawasi jalannya pelaksanaan ujian madrasah semuanya kita serahkan ke operator (Wawancara, Selasa 16 Maret 2021 07.30-08.30 WIB di Ruang Kepala Madrasah).

Pernyataan RS selaku kepala MTsN 1 Palangka Raya menyatakan bahwa perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam merupakan kesepakatan bersama dengan para guru dan kemudian diadakan simulasi kepada guru untuk penggunaan aplikasi TCEExam tersebut untuk pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya.

MS selaku operator dari pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam di MTsN 1 Palangka Raya mengatakan:

Alasan memilih aplikasi TCEExam untuk pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya yaitu aplikasi TCEExam ini yang pertama gratis terkecuali untuk servernya kita menggunakan hosting itu berbayar namun itu sudah termasuk dalam dana bos, fitur dari aplikasi TCEExam juga jelas sehingga aplikasi TCEExam ini dapat digunakan oleh seluruh siswa, dan dapat digunakan dengan lancar (Wawancara, Rabu 17 Maret 2021 09.00-09.50 WIB di Ruang UKS).

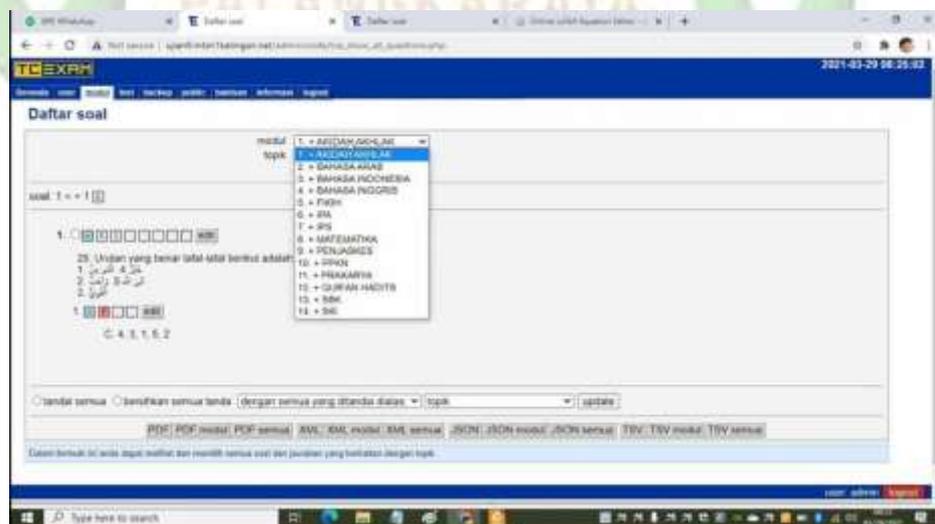
Menurut MS yaitu operator penggunaan aplikasi TCEExam dalam pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya menyatakan bahwa aplikasi TCEExam merupakan aplikasi yang mudah dan dapat digunakan oleh seluruh siswa yang melaksanakan ujian madrasah, selain itu juga aplikasi TCEExam gratis digunakan bagi siswa dan mudah dalam pelaksanaannya dan alasan lain kenapa tidak menggunakan aplikasi ujian seperti google form dikarenakan aplikasi TCEExam mempunyai kelebihan dibanding dengan

aplikasi ujian lain yaitu aplikasi TCEExam dapat langsung mengawasi siswa pada saat pelaksanaan ujian.

Sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam dilaksanakan, MTsN 1 Palangka Raya melaksanakan simulasi kepada para guru tentang penggunaan aplikasi TCEExam dalam pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya.

KN selaku wakamad kurikulum dan juga sebagai guru akidah akhlak di MTsN 1 Palangka Raya mengatakan sebagai berikut:

Sebelum dilaksanakan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya, yang pertama itu adanya simulasi atau penjelasan kepada kami para guru tentang penggunaan aplikasi TCEExam dari operator yang memahami tentang aplikasi tersebut yaitu bapak MS, kami para guru diberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi TCEExam mulai dari penginputan soal dan nantinya hasil ujian siswa. Untuk soal disini tidak menggunakan bank soal, soal dibuat masing-masing guru berdasarkan kurikulum yang diajarkan kepada siswa, jadi soal untuk ujian madrasah tidak menggunakan bank soal para guru sendiri yang membuat soal tersebut. Pada saat pelaksanaan ujian madrasah kami para guru hanya melakukan penginputan soal, pada saat pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan, semuanya operator yang mengawasi (Wawancara, Rabu 17 Maret 2021 10.00-10.30 WIB di Ruang Wakamad).



Gambar 4.1 Penginputan Soal Akidah Akhlak

Pernyataan KN selaku wakamad kurikulum dan guru akidah akhlak MTsN 1 Palangka Raya menyatakan bahwa ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam di MTsN 1 Palangka Raya dapat dilaksanakan setelah dilaksanakannya simulasi bagi para guru dan soal ujian madrasah yang digunakan dibuat oleh masing-masing guru namun dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam ini guru hanya melakukan penginputan soal sedangkan pada saat pelaksanaan ujian madrasah berlangsung yang mengawasi adalah operator.

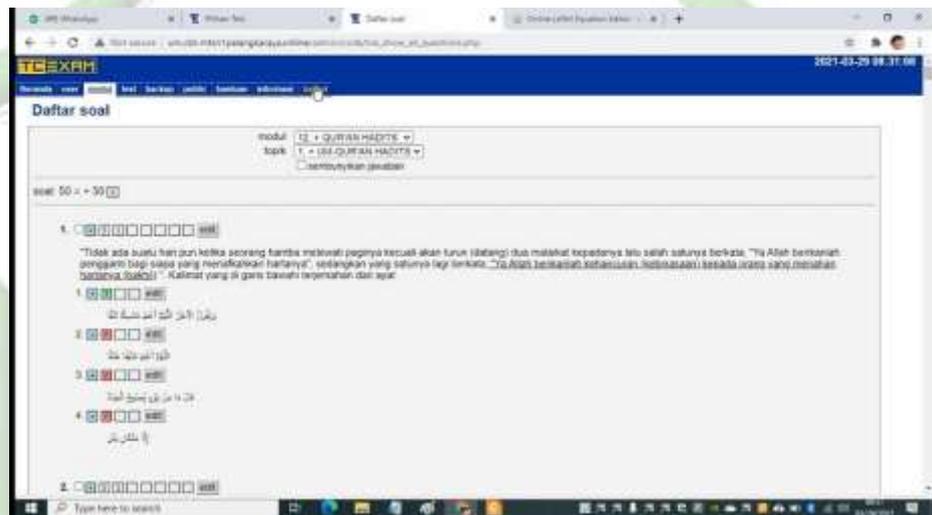
RD selaku guru mata pelajaran Fiqih juga mengatakan sebagai berikut:

Ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam disini kami guru yang menginput soal kemudian yang mengawasi jalannya pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam tersebut ialah operator yaitu bapak MS. Sebelum pelaksanaan itu kami sudah diberikan pengarahan atau simulasi penggunaan aplikasi TCEXam ini, dulu juga pernah di kemenag kota Palangka Raya simulasi penggunaan aplikasi ujian namanya e-learning kemenag namun ujian madrasah yang digunakan sekarang yaitu aplikasi TCEXam (Wawancara, Kamis 18 Maret 2021 08.30-09.00 WIB di Depan Ruang Guru).

Berdasarkan hasil wawancara dengan RD selaku guru mata pelajaran Fiqih, dia menyatakan dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam yang melakukan penginputan soal beliau yang sebelum melakukan penginputan soal tersebut diberikan penjelasan oleh operator sedangkan yang mengawasi pelaksanaan ujian madrasah yaitu bapak MS sebagai operator.

SH selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits juga mengatakan sebagai berikut:

Sebelum pelaksanaan ujian madrasah online menggunakan aplikasi TCEXAM ini kan diadakannya simulasi tentang penggunaan aplikasi TCEXAM ini namun kami para guru yang menginput soal sedangkan yang mengawasi pelaksanaan ujian madrasah pakai aplikasi TCEXAM ini yaitu operator bapak MS. Soal pedoman penggunaan aplikasi TCEXAM langsung diberi penjelasan atau arahan dari operator yaitu bapak MS yang lebih memahami kemudian kami input soal selebihnya operator yang mengawasi pada saat pelaksanaan ujian madrasah tersebut (Wawancara, Kamis 18 Maret 2021 09.10-09.45 WIB di Depan Ruang Guru).



Gambar 4.2 Penginputan Soal Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil wawancara dengan SH selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits dia mengatakan, sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM diberikan simulasi atau penjelasan dari bapak MS sebagai operator tentang cara penginputan soal dan untuk pedoman cara penggunaan aplikasi TCEXAM tersebut tidak menggunakan dan langsung penjelasan dari bapak MS sebagai operator tersebut, kemudian setelah soal

diinput yang mengawasi pada saat pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan yaitu bapak MS tersebut sebagai operator.

MA selaku guru mata pelajaran SKI juga mengatakan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan ujian madrasah tidak ada pedoman khusus bagi guru dalam penggunaan aplikasi TCEExam tersebut untuk ujian madrasah namun ada penjelasan dari operator tentang penggunaan aplikasi TCEExam tersebut yaitu penginputan soal kemudian pada saat pelaksanaan ujian madrasah yang mengawasi nantinya yaitu operator. Nanti pada saat pelaksanaan ujian madrasah bapak MS yang mengawasi (Wawancara, Jum'at 19 Maret 2021 08.30-09.00 WIB di Ruang Lab Komputer).

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA selaku guru mata pelajaran SKI dia mengatakan, dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam yang pertama guru melakukan penginputan soal yang sebelumnya telah dijelaskan dan diberikan simulasi cara penginputan soal menggunakan aplikasi TCEExam untuk ujian madrasah tersebut dan tidak ada pedoman penggunaan aplikasi TCEExam khusus hanya dari simulasi dan penjelasan dari operator untuk cara penginputan soal bagi guru dan dalam wawancara tersebut diberikan contoh penginputan soalnya oleh bapak MA selaku guru mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil wawancara diatas sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengarahan dan Simulasi penggunaan Aplikasi TCEExam

2. Penginputan soal yang dilakukan oleh guru bidang keagamaan dan pada saat pelaksanaan ujian madrasah yang mengawasi ialah operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam
3. Jumlah siswa kelas 9 yang mengikuti ujian madrasah menggunakan Aplikasi TCEExam di MTsN 1 Palangka Raya pada tanggal 29 Maret – 05 April 2021 berjumlah 239 siswa dengan jumlah 6 kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa terkecuali kelas 9.4 dengan jumlah siswa 39 orang.
4. Setelah tahapan tersebut dilakukan kemudian pelaksanaan ujian madrasah menggunakan Aplikasi TCEExam yang diawasi oleh operator.

2. Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEExam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya

Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya dilaksanakan pada tanggal 29 Maret – 5 April 2021. Kepala MTsN 1 Palangka Raya ibu RS sebelum pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan, ibu RS melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dalam pertemuan zoom sesaat sebelum login ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam tersebut. Ibu RS selaku kepala MTsN 1 Palangka Raya memberikan semangat kepada seluruh siswa dan menekankan kejujuran dalam menyelesaikan ujian. RS selaku kepala MTsN 1 Palangka Raya mengatakan:

Prestasi penting, jujur utama. Dalam pelaksanaan ujian madrasah online sekarang tentu susah untuk mengawasi para siswa maka dari itu kita tekankan kejujuran untuk para siswa dalam melaksanakan

ujian madrasah (Wawancara, Senin 29 Maret 2021 07.00-07.15 WIB di Ruang Guru).

Berdasarkan pernyataan RS selaku kepala MTsN 1 Palangka Raya, dia memberikan pengawasan dan pemeriksaan murid sebelum siswa login ujian menggunakan aplikasi TCEexam. Beliau mengungkapkan slogan prestasi penting namun jujur yang paling utama, slogan ini mengingatkan kepada semua siswa bahwa usaha dan ikhtiar harus didasari dengan itikad baik sehingga hasilnya lebih berkah. Penentu utama kelulusan bukan hanya nilai ujian akhir, tetapi rapor, dan yang lebih penting adalah akhlak selama belajar di madrasah.

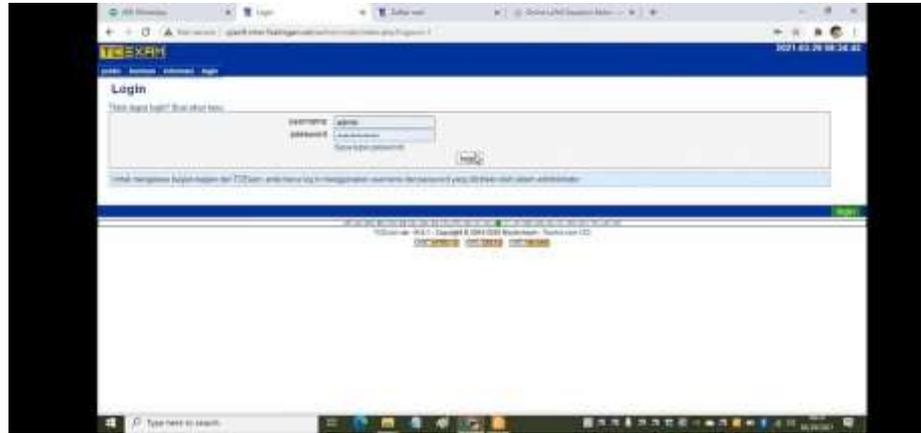
MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam mengungkapkan:

Setelah pengawasan dan cek kehadiran oleh kepala madrasah, selanjutnya pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam saya yang mengawasi selaku operator, setelah siswa login menggunakan username dan password mereka masing-masing, kemudian pada bagian user disini saya awasi dan ketahuan yang belum login atau belum mulai mengerjakan ujian madrasah ditunggu sampai 30 menit apabila masih belum login atau belum mulai menjawab soal, kemudian wali kelas menghubungi murid atau orang tua murid tersebut karena wali kelas kan yang punya nomor kontak siswa atau orang tua siswa tersebut, jadi dalam pelaksanaan ujian madrasah ini wali kelas juga berperan dalam pengawasan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam, dalam pelaksanaan ujian madrasah waktunya 90 menit 50 soal bidang keagamaan dan sebagainya itu kecuali matematika dan ipa itu 120 menit waktunya, serta setiap siswa yang no 1 akan berbeda no 1 dengan siswa lain (Wawancara, Selasa 30 Maret 2021 09.00-09.20 WIB di Ruang Operator).

Proses pengawasan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi

TCEexam:

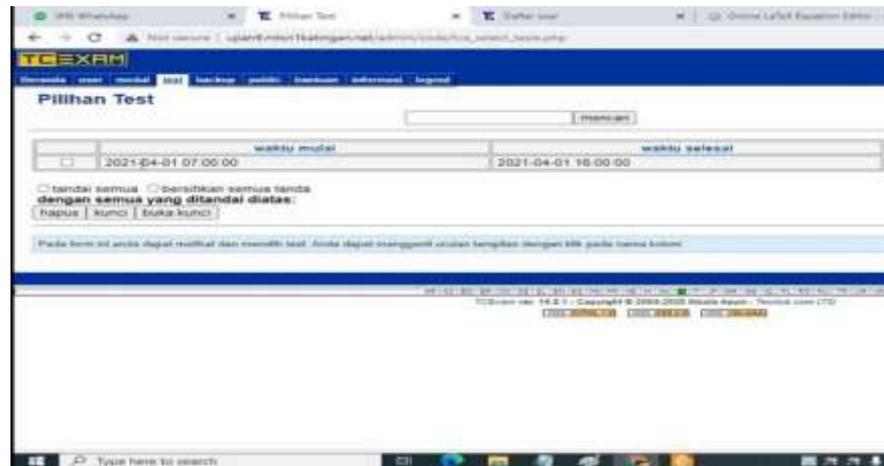
- a. Login pada menu Aplikasi TCEXAM masukkan username dan password sebagai admin operator.



- b. Kemudian klik menu test
- c. Klik menu hasil



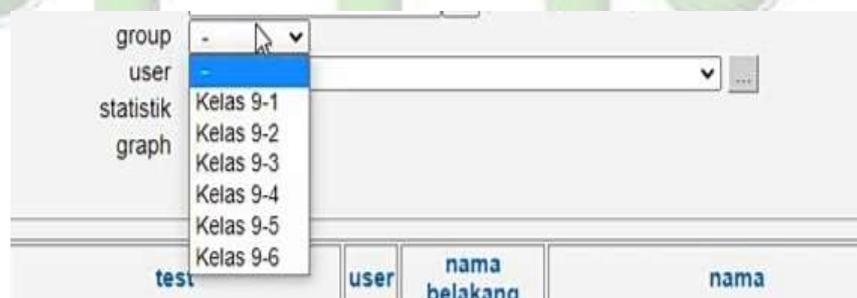
- d. Selanjutnya pada bagian test pilih ujian madrasah yang dilaksanakan dan yang akan awasi



- e. Setelah itu pada menu user terlihat semua siswa yang sedang mengerjakan dan yang belum login

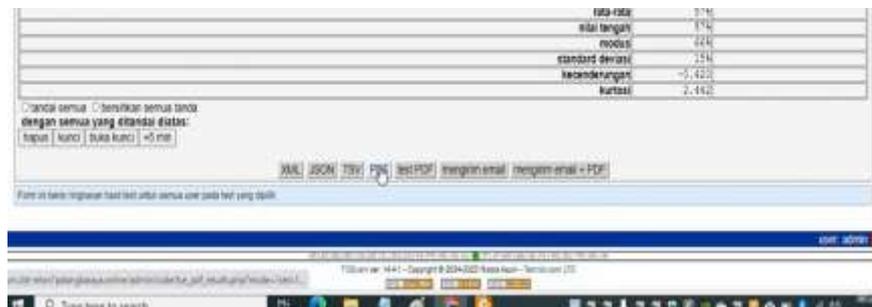
| user # | nama belakang | nama | gaji | status | status (waktu [rentang]) | keterangan |
|--------|-----------------------------------|------|-------|--------|--------------------------|------------|
| 0001 | Aditya Arif Dwi Cahya | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |
| 0002 | Adi Nurkama Wardana | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0003 | Ahmad Zidane Jauhan | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-08) | |
| 0004 | Ahna Nurwanara | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-08) | |
| 0005 | Amma Fuad Rizki | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-08) | |
| 0006 | Ayudia Zahra | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |
| 0007 | Fabiana Dwi Nurysni | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-08) | |
| 0011 | Jeanathan Prasetya Suranegara | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0014 | Mahaleha | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |
| 0015 | Muhammad Rafi Fauzi | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0018 | Muhammad Raykandi Pratama | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0019 | Muhammad Rizki Alhas | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0023 | Muhammad Rivan Adi Prasetyo | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |
| 0027 | Muhammad Yuli Ibrahim Al Matlabah | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0031 | Nabila | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |
| 0034 | Nama Setatita | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0035 | Nayla Ayyifa | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0036 | Olivia Fari Anggrani | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |
| 0037 | Gezka Putri Andani | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0038 | Putri Haya Nabila | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0039 | Ravinda Parasita Salsama | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0038 | Rivanda Aurelia Brian | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-06) | |
| 0031 | Rubi Maslana Jura | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |
| 0034 | Sophaia Nadia Rahmayani | | 2.000 | 24 | tan terkunci (-07) | |

- f. Selanjutnya klik menu grup untuk mengawasi kelas lain



- g. Setelah pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan guru sudah dapat langsung melihat hasil ujian siswa

h. Pada bagian PDF diklik dan hasil ujian siswa akan terdownload.



Sumber: Operator Ujian Madrasah MTsN 1 Palangka Raya

Berdasarkan pernyataan MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam di MTsN 1 Palangka Raya beliau mengungkapkan, pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam yang pertama adalah pengawasan kehadiran siswa oleh kepala madrasah setelah siswa login kemudian dicek kembali oleh bapak MS selaku operator pada bagian user siswa yang sudah login dan sudah mulai menjawab soal ujian madrasah dan apabila sampai 30 menit ada siswa yang belum login atau belum mulai menjawab soal ujian madrasah tersebut akan ketahuan dan kemudian wali kelas akan menghubungi siswa yang belum login atau belum mulai ujian madrasah tersebut.

3. Kendala Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEExam

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1

Palangka Raya, bapak MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam mengatakan:

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam ini kan online yang pertama tadi siswa kadang terlambat masuk login, kemudian jaringan siswa kadang gangguan atau siswa yang menggunakan wifi tiba tiba mati listrik itu saja yang menjadi kendala pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam online sekarang ini. Untuk aplikasi TCEXam nya sejauh ini tidak ada masalah semua siswa dapat menggunakannya dengan baik. Bagi siswa yang mengalami masalah seperti jaringan atau mungkin hp nya, untuk mengatasi apabila hal tersebut terjadi siswa yang jaringannya gangguan atau wifinya mati kita bisa panggil kemudian mengerjakannya di sekolah, di lab itu kan ada wifi dan komputer kemudian siswa tersebut mengerjakan ujiannya di lab saja jadi kendala tersebut bisa kita atasi (Wawancara, Rabu 31 Maret 2021 09.00-09.20 WIB di Ruang Operator).

Berdasarkan pernyataan MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam di MTsN 1 Palangka Raya beliau mengungkapkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam tersebut yaitu siswa kadang terlambat untuk login dalam ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam, selanjutnya kendala dalam jaringan siswa yang gangguan dan sebagainya, bapak MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam juga mengungkapkan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara siswa yang mengalami gangguan jaringan dan sebagainya untuk mengerjakan ujian madrasah di lab komputer MTsN 1 Palangka Raya agar pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Dan juga dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi

TCEExam online ini kendala lain juga yaitu siswa bisa melakukan kecurangan atau mencontek dalam hal ini peran orang tua sangat penting untuk mengawasi siswa dalam pelaksanaan ujian madrasah online menggunakan aplikasi TCEExam.

MS selaku moderator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya juga mengatakan:

Respon siswa bagus aja tidak ada masalah sejauh ini, masalah sebenarnya pada jaringan, kalo dalam penggunaan aplikasi TCEExam tersebut sampai sekarang lancar saja ujian menggunakan aplikasi TCEExam tersebut, karena aplikasi ini mudah dalam penggunaannya siswa pun tidak kebingungan menggunakan aplikasi TCEExam tersebut (Wawancara, Senin 5 April 2021 10.00-10.30 WIB di Ruang Operator).

Berdasarkan hasil wawancara dengan MS selaku operator ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam beliau mengungkapkan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam sudah dapat respon baik dari siswa permasalahannya hanya pada jaringan dan pada penggunaan aplikasi TCEExam tersebut siswa dapat menggunakannya dengan baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEexam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program, dan perencanaan berarti proses, perbuatan, cara merencanakan. Selain itu, rencana dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam, TCEexam adalah aplikasi perangkat lunak gratis yang memungkinkan administrator untuk membuat, menjadwalkan, dan menyampaikan pekerjaan rumah secara online. TCEexam juga mampu menilai dan mengevaluasi pekerjaan rumah secara otomatis. TCEexam dibagi menjadi dua bagian utama: publik dan administrasi. Area publik adalah tempat pengguna melakukan tes atau tugas. Bagian administrasi terdiri dari antarmuka yang mengontrol sistem, termasuk pengguna dan manajemen basis data, pembuatan tes dan hasil (Ismail, 2014: 250).

Perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan RS selaku kepala madrasah dapat disimpulkan perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEexam pada

bidang keagamaan yaitu dimulai dari diadakan simulasi kepada guru untuk penggunaan aplikasi TCEExam tersebut untuk pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka Raya. Kemudian Menurut MS yaitu operator penggunaan aplikasi TCEExam dalam pelaksanaan ujian madrasah di MTsN 1 Palangka raya menyatakan bahwa aplikasi TCEExam merupakan aplikasi yang mudah dan dapat digunakan oleh seluruh siswa yang melaksanakan ujian madrasah, selain itu juga aplikasi TCEExam gratis digunakan bagi siswa dan mudah dalam pelaksanaannya.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan KN selaku wakamad kurikulum dan guru akidah akhlak MTsN 1 Palangka Raya menyatakan bahwa ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam di MTsN 1 Palangka Raya dapat dilaksanakan setelah dilaksanakannya simulasi bagi para guru dan soal ujian madrasah yang digunakan dibuat oleh masing-masing guru namun dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam ini guru hanya melakukan penginputan soal sedangkan pada saat pelaksanaan ujian madrasah berlangsung yang mengawasi adalah operator.

Serta Berdasarkan hasil wawancara dengan KN, RD, SH dan MA selaku guru bidang keagamaan dapat disimpulkan dalam perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam sebelum dilaksanakan yaitu adanya simulasi penggunaan aplikasi TCEExam tersebut, kemudian dilakukan penginputan soal dan yang melakukan penginputan soal tersebut yaitu guru masing-masing bidang keagamaan yang sebelum melakukan penginputan soal tersebut diberikan penjelasan oleh operator

sedangkan yang mengawasi pelaksanaan ujian madrasah yaitu bapak MS sebagai operator.

Pendapat di atas di perkuat dengan hasil penelitian (Syahbani, 2017: 251) bahwa ada beberapa hal yang perlu disiapkan dalam melakukan ujian online salah satunya adalah dengan melakukan simulasi. Pelaksanaan simulasi ujian ini dapat meningkatkan keterampilan dalam menghadapi ujian berbasis komputer atau berbasis online.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, yang telah diungkapkan oleh RS, MS, KN, RD, SH dan MA bahwa pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam diawali dengan perencanaan yaitu adanya simulasi penggunaan aplikasi TCEExam tersebut, kemudian dilakukan penginputan soal dan yang melakukan penginputan soal tersebut yaitu guru masing-masing bidang keagamaan selanjutnya pengawasan ujian madrasah diawasi oleh operator.

B. Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEExam Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya

Makna pelaksanaan di KBBI adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata ujian adalah sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu (kepandaian, kemampuan, hasil belajar dan sebagainya).

Aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan ujian madrasah ini yaitu TCEExam, TCEExam (www.tcexam.org) adalah sebuah open source system untuk tes secara elektronik (yang dikenal juga dengan CBA-Computer Based Assessment, CAT-Computer Based Test atau e-exam) yang membuat para pendidik dan pelatih untuk membuat, menjadwalkan, mengadakan dan melaporkan kuis dan tes (Maulana & Wilantika, 2109: 743).

TCEExam adalah sistem pengujian elektronik Open Source, yang memungkinkan anda membuat, menerapkan, dan distribusi kuis dan tes online, serta menerima laporan setelah kuis atau tes selesai. Dalam sistem TCEExam, semua fase pengujian dilakukan secara otomatis: membuat pengujian, menjadwalkannya, mendistribusikan dan mengumpulkan laporan. Sistem ini mudah digunakan, tidak memiliki persyaratan perangkat keras khusus (tinggi) dan tidak memerlukan penggunaan perangkat lunak lain, baik komersial maupun non-komersial (Kovačević, 2017: 276).

Berdasarkan hasil wawancara dengan RS selaku kepala madrasah dan MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya menyatakan bahwa pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam pada bidang keagamaan di MTsN 1 palangka Raya dimulai dengan kepala madrasah ibu RS sebelum pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan, ibu RS melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dalam pertemuan zoom sesaat sebelum login ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam tersebut. Ibu RS selaku kepala madrasah memberikan semangat kepada seluruh siswa dan

menekankan kejujuran dalam menyelesaikan ujian. RS selaku kepala madrasah MTsN 1 Palangka Raya, dia memberikan pengawasan dan pemeriksaan murid sebelum siswa login ujian menggunakan aplikasi TCEExam.

Berdasarkan pernyataan MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam di MTsN 1 Palangka Raya beliau mengungkapkan, pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEExam yang pertama adalah pengawasan kehadiran siswa oleh kepala madrasah setelah siswa login kemudian dicek kembali oleh bapak MS selaku operator pada bagian user siswa yang sudah login dan sudah mulai menjawab soal ujian madrasah dan apabila sampai 30 menit ada siswa yang belum login atau belum mulai menjawab soal ujian madrasah tersebut akan ketahuan dan kemudian wali kelas akan menghubungi siswa yang belum login atau belum mulai ujian madrasah tersebut. Dalam pelaksanaan ujian madrasah waktu siswa mengerjakan yaitu 90 menit untuk 50 soal dan setiap siswa yang satu akan berbeda soal dengan siswa lain, ini memungkinkan siswa tidak dapat melakukan kecurangan atau mencontek pada saat ujian madrasah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peran operator sangat penting dalam pelaksanaan ujian madrasah hal tersebut didukung dengan hasil penelitian (Susilowati & Hidayat, 2018: 31–35) bahwa peran operator penting dimulai dari kelola user, kelola kelas, manajemen ujian serta penyimpanan

dan pengolahan nilai dapat dilakukan lebih mudah, cepat dan efisien dengan tingkat keamanan yang lebih terjamin.

C. Kendala Dalam Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 667) mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya yaitu berdasarkan temuan penelitian tingkat ekonomi orang tua/wali murid tahun 2020/2021 menegah ke atas dengan 88% dan menengah ke bawah 12% untuk mengatasi kendala bagi siswa yang tidak bisa mengerjakan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam dari rumah pihak sekolah memberikan solusi dengan cara siswa tersebut mengerjakan ujian madrasah dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MS selaku operator pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam di MTsN 1 Palangka Raya beliau mengungkapkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam tersebut yaitu siswa kadang terlambat untuk login dalam ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam dan juga faktor jaringan internet siswa. Dan juga dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam online ini kendala lain juga yaitu siswa bisa melakukan kecurangan atau mencontek dalam hal ini

peran orang tua sangat penting untuk mengawasi siswa dalam pelaksanaan ujian madrasah online menggunakan aplikasi TCEexam.



BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, sebagai hasil akhir dari seluruh uraian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXAM Pada Bidang Keagamaan Di MTsN 1 Palangka Raya

Perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya yaitu adanya simulasi penggunaan aplikasi TCEXAM tersebut, kemudian dilakukan penginputan soal dan yang melakukan penginputan soal tersebut yaitu guru masing-masing bidang keagamaan selanjutnya pengawasan ujian madrasah diawasi oleh operator.

b. Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXAM Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya

Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXAM yang pertama adalah pengawasan kehadiran siswa oleh kepala madrasah setelah siswa login kemudian dicek kembali oleh operator pada bagian user siswa yang sudah login dan sudah mulai menjawab soal ujian madrasah dan apabila sampai 30 menit ada siswa yang belum login atau belum mulai menjawab soal ujian madrasah tersebut akan ketahuan dan kemudian wali

kelas akan menghubungi siswa yang belum login atau belum mulai ujian madrasah tersebut. Dalam pelaksanaan ujian madrasah waktu siswa mengerjakan yaitu 90 menit untuk 50 soal dan setiap siswa yang satu akan berbeda soal dengan siswa lain, ini memungkinkan siswa tidak dapat melakukan kecurangan atau mencontek pada saat ujian madrasah dilaksanakan.

c. Kendala Dalam Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi TCEXam Pada Bidang Keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya

Kendala dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam pada bidang keagamaan di MTsN 1 Palangka Raya yaitu kendala hanya pada jaringan internet selebihnya ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam sudah digunakan dan dilaksanakan dengan baik. Dan juga dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi TCEXam online ini kendala lain juga yaitu siswa bisa melakukan kecurangan atau mencontek dalam hal ini peran orang tua sangat penting untuk mengawasi siswa dalam pelaksanaan ujian madrasah online menggunakan aplikasi TCEXam.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk pertimbangan perbaikan dan peningkatan kualitas ujian madrasah di Kota Palangka Raya.

1. Kepala Kementrian Agama Kota Palangka Raya diharapkan mampu memberikan fasilitas yang menunjang ujian madrasah maupun ujian online

lainnya dapat terlaksana dengan baik dan lancar seperti kuota internet untuk memberikan keringanan bagi peserta didik.

2. Kepada MTsN 1 Kota Palangka Raya diharapkan selalu mendukung, memberikan perhatian serta motivasi kepada siswa dan lebih meningkatkan fasilitas dalam pelaksanaan ujian madrasah maupun ujian lainnya.
3. Kepada siswa diharapkan mampu mempertahankan prestasi dan terus semangat dalam melaksanakan ujian madrasah meskipun dalam kondisi online.
4. Dan untuk sekolah atau madrasah lain yang masih kesulitan dalam menentukan aplikasi ujian online. Peneliti merekomendasikan Aplikasi TCEXAM untuk dijadikan aplikasi dalam pelaksanaan ujian online dikarenakan banyak kelebihan dalam aplikasi TCEXAM ini seperti yang sudah peneliti paparkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, A., & Saputra, E. (2019). Computer Based Test Using Tcexam As An Instrument Learning Evaluation. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 8(9), 1066–1069.
- Azizah, R. H. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X Di Man 2 Tulungagung, 22–25.
- Chotimah, K. (2018). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui E-Learning Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (Sikk) Malaysia, 29–30.
- Dela, A. W. (2017). Aplikasi Ujian Online Untuk Sma Pkp Jis Dengan Metode Linear Congruential Generator (Lcg) Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 16(September), 145–150.
- Eduka, D. (2015). Tcexam. Diambil 25 Januari 2021, Dari <https://Deltaeduka.wordpress.com/2015/12/27/Apa-Itu-Tcexam/>
- Fa'atin, S. (2017). Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner. *Elementary*, 5(2), 397.
- Fitriyani. (2012). Islam Dan Kebudayaan Fitriyani Institut Agama Islam Negeri Ambon, 129–140.
- Hartono. (2019). *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Pulang Pisau 1 Kabupaten Pulang Pisau*. Iain Palangka Raya.
- Hasan. (2018). Pengantar Perancangan Madrasah. *Studi Tentang Pengenalan Madrasah*, 338. Diambil Dari [Digilib.Uinsby.Ac.Id/16091/7/Bab 2.Pdf%0a](http://digilib.uinsby.ac.id/16091/7/Bab%202.pdf)
- Hidayati, N. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar, 142–159.
- Himmah, F. (2020). *Penerapan Ujian Online Berbasis Android Dalam Mengembangkan Madrasah Unggul Di Ma Darul Ulum Waru Sidoarjo* (Vol. 21).
- Ismail, M. (2014). “ The Development Of A Web-Based Homework System (Wbh) Via Tcexam ,” 5(15), 249–255. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n15p249>
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur*

Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.

- Kovačević, D. (2017). Tcexam Dan Kemungkinan Penerapannya Dalam Pengajaran Profesi Bahasa Inggris, *16*(March), 274–278.
- Maulana, A. C., & Wilantika, N. (2109). Sistem Tes Berbasis Komputer Untuk Seleksi Mitra Badan Pusat Statistik, 739–749.
- Mulyani, T. (2019). Pendidikan Aqidah Dalam Perspektif Al- Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 186 Dan An- Nisa' Ayat 80.
- Nadia, R., Ginardi, R. V. H., Munif, A., Informatika, D., Teknologi, F., Sepuluh, I. T., & Its, N. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Calltenant Dengan Penyimpanan Basis Data Untuk Form Dinamis Menggunakan Framework Laravel, *7*(1), 264–269.
- Nissa, M. H. A. (2020). Efektivitas Hasil Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Laporan Akhir Skripsi*, *1*(1), 1–15.
- Noor, S. A. (2019). *Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Membaca Pada Siswa Kelas 1 Di Sdn 3 Tanjung Pinang Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Nur, N. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Cara Syah Sholat, 10–37.
- Nuryati, A. I. (2018). *Fiqh & Ushul Fiqh*.
- Perkasa, D. A., Saputra, E., & Fronita, M. (2015). Sistem Ujian Online Essay Dengan Penilaian Menggunakan Metode Latent Sematic Analysis (Lsa). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, *1*(1), 1–9.
- Saraswati, N. W. S., & Putra, D. M. D. U. (2015). Sistem Ujian Online Berbasis Website. *S@Cies*, *6*(1), 21–30. <https://doi.org/10.31598/Sacies.V6i1.78>
- Sesana, I. P. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Pat Berbasis Online Di Smkn 1 Tembuku I Putu Sesana, *3*, 1–11.
- Sjahminan, Z., & Kusuma, A. (2014). Al-Qur'an: Sumber Utama Dan Pertama Islam, *2*(1), 130–169.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:

Alfabeta, Cv.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.

Supriyatna, A. (2017). Analisis Dan Evaluasi Penerapan Aplikasi Ujian Berbasis Web Dengan Metode Pieces Framework. *Jurnal Swabumi, Iii*(1), 1–15.

Susilowati, S., & Hidayat, T. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Ujian Online (Studi Kasus Pada Sman 58 Jakarta). *Jurnal Teknik Komputer*, 4(1), 30–36.

Sutrisno, R., Widyaningsih, W., & Asih, N. (2017). Kendala Pelaksanaan Layanan Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Kurikulum 2013. *Indonesian Journal Of Curriculum And Educational Technology Studies*, 5(1), 22–32. <https://doi.org/10.15294/Ijcets.V5i1.14246>

Syahbani, M. H. (2017). Pembangunan Aplikasi Simulasi Ujian Berbasis Aplikasi Perangkat Bergerak. *Annual Research Seminar (Ars)*, 2(1), 251–255.

